

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM MENINGKATKAN
KOGNITIF SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MI NURUL HUDA
KECAMATAN NGAJUM MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Khuzaimatul Izza

NIM. 1977011354



**PROGAM SARJANA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MA`HAD ALY AL HIKAM
MALANG
2023**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM MENINGKATKAN
KOGNITIF SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MI NURUL HUDA
KECAMATAN NGAJUM MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly Al-Hikam Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

Khuzaimatul Izza

NIM. 1977011354

**PROGAM SARJANA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MA`HAD ALY AL HIKAM**

MALANG

2023



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MA'HAD ALY AL-HIKAM MALANG

AKREDITASI INSTITUSI "B"

JL. Cengger Ayam No. 25 Malang 65141 Telp. 089519262222
website: www.staima-althikam.ac.id e-mail: info@staima-althikam.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF & SKRIPSI

Nama : KHUZAIMATUL IZZA
NIM/NIRM : 1977011354
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi / Tesis : EFEKTIVITAS PELAKSANAAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MI NURUL
HUDA KECAMATAN NGAJUM MALANG

Setelah diperiksa dan dilakukan perbaikan seperlunya, Skripsi / Tesis dengan judul sebagaimana di atas disetujui untuk diajukan ke Sidang Ujian Skripsi / Tesis.

Malang, 02-08-2023

Pembimbing



Muhammad Syauqillah S.E., M.E

Mengetahui

Ketua Program Studi



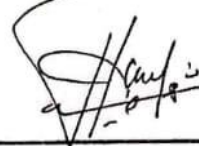


Imam Athoir Rokhman M.Pd.


LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MI Nurul Huda kecamatan Ngajum Malang." ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 14 Agustus 2023.

Dewan Penguji,

Penguji	Tanda Tangan
Ketua Penguji Muhammad Syauqillah S.E., M.E NIY.077.06.047	 _____
Penguji Utama M. Yusuf Agung Subekti Lc.,M.SI. NIY. 077.06.007	 _____
Sekretaris Naila Nahdiyah, S. Kom. I, M. Sos NIY. 077.06.060	 _____

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Imam Athoir Rokhman, M.Pd.
NIY. 007.06.040

Ketua STAI Ma'had
Aly Al-Hikmah Malang


Dr. Mochamad Nurcholiq, M.Pd.
NIY. 077.06.010

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khuzaimatul Izza

NIM : 1977011354

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jln Dawuhan RT/RW : 016/005 desa Tegalgondo kec.
Kacangploso kab. Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **skripsi** yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, bukan plagiasi baik sebagian maupun seluruhnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa **skripsi** ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Malang, 08 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,

A 1000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SIPILUH RIBU RUPIAH', '1000', 'METER', and 'TEMPIL'. The serial number '4068AAJX01411169' is visible at the bottom. The signature 'Khuzaimatul Izza' is written in black ink over the stamp.

Khuzaimatul Izza

NIM. 1977011354

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ
مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ
لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.¹

¹ (Al-Qur'an Surah Ar-Ra'd ayat 11)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah

Atas izin Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, ku persembahkan karya kecilku yang sangat berarti ini kepada orang-orang yang senantiasa menjadi penyemangat dan selalu menjadi motivasi dalam perjalanan hidupku.

Untuk yang tercinta.

Ayahanda tercinta bapak Muhamad Khuzaini, Ibu

Muslihah, dan tak lupa suami saya Khoirul Huda yang senantiasa mendukung, mendoakan, mengarahkan, dan memberikan kasih sayang yang tiada tara.

Tiada kata yang cukup untuk membalas semua kasih sayang dan pengorbanan yang telah diberikan selama ini selain kata

“Terima kasih”

Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan dunia akhirat
Aamiinnnn...

ABSTRAK

Izza, Khuzaimatul. 2023. Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MI Nurul Huda Kecamatan Ngajum Malang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly al-Hikam Malang. Pembimbing: Muhammad Syauqillah S.E M.E.

Kata Kunci : Kurikulum Merdeka, Kognitif Siswa, Mata Pelajaran Fikih.

Implementasi kurikulum merdeka sudah dilaksanakan di sekolah-sekolah di Indonesia pada tahun ajaran 2022/2023. Kurikulum merdeka merupakan upaya pemulihan pembelajaran yang lebih berfokus pada siswa. Kurikulum merdeka memberikan kesempatan kepada guru untuk lebih leluasa dalam mengembangkan perangkat pembelajaran dengan menggunakan metode-metode yang sesuai dengan pembelajaran yang dibutuhkan. Sehingga kognitif siswa dapat meningkat dalam mendalami konsep dan menguatkan kompetensi sesuai dengan kebutuhan dan minat belajarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) proses pelaksanaan kurikulum merdeka dalam meningkatkan kognitif siswa pada mata pelajaran Fikih di MI Nurul Huda (2) hambatan pelaksanaan kurikulum merdeka dalam meningkatkan kognitif siswa pada mata pelajaran fikih di MI Nurul Huda.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis deskriptif kualitatif yaitu dilakukan melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sedangkan keabsahan data diperkuat dengan menggunakan teknik triangulasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan kurikulum merdeka di MI Nurul Huda dilakukan dengan menerapkan beberapa karakteristik kurikulum merdeka. Dalam penerapan ini guru berupaya menggunakan metode yang sesuai dalam pembelajaran. Sehingga dapat meningkatkan kognitif siswa pada mata pelajaran fikih. Salah satu program yang dilakukan oleh guru PAI yaitu kegiatan pembelajaran kitab *Masailun Nisa'*. (2) Hambatan yang dialami dalam upaya meningkatkan kognitif siswa yaitu kurangnya pemahaman guru tentang kurikulum merdeka, beberapa guru yang sudah berusia lanjut, guru kesulitan dalam menerapkan pembelajaran terdiferensiasi, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai.

ABSTRACT

Izza, Khuzaimatul, 2023. Implementation of Merdeka Curriculum in Improving Student Cognition in Fiqh Subjects at MI Nurul Huda, Ngajum District, Malang. Thesis. Islamic Education Department, STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang. Advisor : Muhammad Syauqillah S.E M.E


Keywords: Curriculum Merdeka, Student Cognition, Fiqh Subjects

The implementation of the independent curriculum has been implemented in Indonesian schools in the 2022/2023 school year. The independent curriculum is an effort to restore learning that focuses more on students. The independent curriculum provides opportunities for teachers to be more free in developing learning tools by using methods that are in accordance with the learning needed. So that students' cognitive can increase in exploring concepts and strengthening competencies according to their learning needs and interests.

This research aims to find out: (1) the process of implementing an independent curriculum in improving student cognition in the subject of fiqh at MI Nurul Huda (2) obstacles to the implementation of an independent curriculum in improving student cognition in the subject of fiqh at MI Nurul Huda.

This research uses a qualitative approach with descriptive research. The data collection techniques used are observation, interview and documentation techniques. The qualitative descriptive analysis is carried out through the stages of data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing or verification. While the validity of the data is strengthened by using data triangulation techniques.

The results of this study indicate that: (1) the implementation of the independent curriculum at MI Nurul Huda is carried out by applying several characteristics of the independent curriculum. In this application, teachers try to use appropriate methods in learning. So that it can improve students' cognitive in the subject of fiqh. One of the programmes carried out by PAI teachers is the learning activity of the Masailun Nisa' book. (2) The obstacles experienced in efforts to improve student cognition are the lack of teacher understanding of the independent curriculum, some teachers who are elderly, teachers have difficulty in implementing differentiated learning, and inadequate facilities and infrastructure.

<p>Date</p> <p>02-08-2023</p>	<p>Head Of Islamic Eduaction Department</p>  <p><u>Imam Athoir Rokhman, M.Pd</u></p> <p>077.06.040</p>
-------------------------------	---

STAIMA AL-HIKAMI

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, ilmu, dan bimbingannya, skripsi yang berjudul “Implementasi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MI Nurul Huda kecamatan Ngajum Malang.” dapat diselesaikan dengan baik. Semoga do’a dan salam terus dilimpahkan kepada yang mulia baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat dari jaman jahiliyah menuju jaman yang terang benderang dan penuh rahmat ini.

Banyak pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak tersebut, diantaranya:

1. Bapak Dr. Mochamad Nurcholiq, M.Pd, selaku Ketua STAI Ma’had Aly Al-Hikam Malang.
2. Bapak Imam Athoir Rokhman M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Ma’had Aly Al-Hikam Malang.
3. Bapak Muhammad Syauqillah, S.E., M.E, selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan segenap pikiran dan waktunya untuk memberikan bimbingan terbaik dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan ibu Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Ma’had Aly Al-Hikam Malang.
5. Seluruh pihak guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kecamatan Ngajum yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
6. Orang tua saya, bapak Muhamad Khuzaini dan Ibu Muslihah, serta suami saya Khoiril Huda yang selalu mendukung, memberikan do’a dan kasih sayang yang tiada tara, serta saudara-saudaraku yang selalu mendukung dan memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh kerabat STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang khususnya PAI Non Mukim A yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti sehingga dapat menyusun skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti ingin memohon maaf yang sedalam-dalamnya. Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan, keterbatasan kemampuan, kurangnya pengalaman dan segala hambatan yang penulis temui dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua. Amin.

Malang, 08 Agustus 2023

Peneliti



Khuzaimatul Izza

NIM. 1977011354

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF DAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penelitian terdahulu dan Orisinalitas Penelitian	9
F. Definisi Istilah	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	14

1. Tinjauan Tentang Kurikulum Merdeka	14
a. Pengertian Kurikulum Merdeka	14
b. Tujuan Kurikulum Merdeka	16
c. Karakteristik Kurikulum Merdeka.....	17
d. Struktur Kurikulum Merdeka.....	19
e. Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen Intrakurikuler	23
2. Tinjauan Tentang Kognitif	26
a. Pengertian Kognitif.....	26
b. Perkembangan Kognitif	28
c. Macam-Macam Metode Pembelajaran	31
3. Tinjauan Tentang Pembelajaran Fikih	37
a. Pengertian Fikih	37
b. Tujuan Fikih di MI	38
c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fikih di MI.....	39
B. Kerangka Berpikir	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Kehadiran Peneliti	43
C. Latar Penelitian	44
D. Data dan Sumber Data Penelitian	44
E. Pengumpulan Data	45
F. Analisis Data	46
G. Keabsahan Data	48

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Latar Penelitian	51
1. Sejarah dan Letak Geografis MI Nurul Huda	51
2. Identitas MI Nurul Huda	54

3. Struktur Organisasi	56
4. Visi dan Misi Madrasah	57
5. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	59
6. Keadaan Peserta Didik	60
7. Keadaan Sarana dan Prasarana	61
B. Paparan Data	62
1. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Fikih	63
2. Hambatan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Fikih	78
C. Temuan Penelitian	80
1. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Fikih	80
2. Hambatan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Fikih	84

BAB V PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Fikih	86
B. Hambatan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Fikih	108

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan	113
B. Implikasi	114
C. Saran	115

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Orisinalitas Penelitian	9
2.1 Struktur Kurikulum	21
2.2 Capaian Pembelajaran	24
4.1 Daftar Guru dan Tenaga Kependidikan	56
4.2 Data Siswa MI Nurul Huda.....	60
4.3 Data Sarana dan Prasarana Sekolah	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Overlap Antara Enam Jenjang pada Ranah Kognitif.....	34
4.1 Kegiatan KKG MI di wilayah Kecamatan Ngajum.....	66
4.2 Kegiatan Bazar (Wirausaha)	69
4.3 Siswa Putri Menulis Niat Shalat Idul Fitri	74
4.4 Siswa Menulis Niat Shalat Idul Adha	75
4.5 Tanya Jawab oleh Guru Kepada Siswa	75
4.6 Guru Menceritakan Kisah Tauladan Rasulullah SAW dan Anak Yatim.....	76
4.7 Kegiatan Pembelajaran Kitab Masailun Nisa	77

DAFTAR BAGAN

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir	41
4.1 Struktur Organisasi Sekolah	56

STAIMA AL-HIKAM

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Modul Ajar
- Lampiran 4 Kisah Nabi Muhammad dan Anak Yatim di hari raya Idul Fitri
- Lampiran 5 Instrument Assesment
- Lampiran 6 Dokumentasi
- Lampiran 7 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8 Profil Penulis

STAIMA AL-HIKAM

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Pengertian

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini adalah nama Arab dari Bangsa Arab. Sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab semisal penulis asal Indonesia, ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam catatan kaki maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi.²

Transliterasi yang digunakan di STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543/u/1987 tentang Transliterasi Arab-Latin, kendati ada beberapa pengecualian yang dipandang perlu untuk mempermudah penulisan.

2. Konsonan

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
أ	Tidak dilambangkan	ض	Dh
ب	B	ط	Th
ت	T	ظ	Zh
ث	Ts	ع	' (koma terbalik)
ج	J	غ	Gh
ح	H	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dz	ل	L

² Tim Penyusun STAI Ma'had Aly Al-Hikam, Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang (Malang: STAIMA Al-Hikam Malang, 2023), pp. 65-68.N

ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sy	هـ	H
ص	Sh	ء	' (Apostrof)
		ي	Y

3. Keterangan Tambahan

a. Huruf Vokal

Vokal Pendek	A	اَ	I	اِ	U	اُ
Vokal Panjang (<i>mad</i>)	A	آ	i	ي	U	و
Vokal Diftong	Ay	آي	aw	أو		

- b. Kata yang diakhiri oleh ta' marbutah (ة) ditransliterasikan dengan huruh "h". Jika kata terletak pada bagian pertama frasa, maka *ta' marbutah* ditransliterasikan dengan huruf "t". Contoh:

اهلية	<i>ahliyyah</i>
سورة البقرة	<i>surat al-Baqarah, bukan surah alBaqarah</i>

- c. Artikel alif-lam (ال) ditransliterasikan sebagai *al-*. Akan tetapi, jika terletak setelah kata sambung, maka artikel alif-lam ditransliterasikan sebagai *'il-*. Contoh:

أهل السنة والجماعة	<i>ahl al-sunnah wa'l-jama'ah</i>
--------------------	-----------------------------------

- d. Ayat al-Qur'an ditransliterasikan sesuai dengan bunyi pelafalannya (pronunciation). Contoh:

يا ايها الناس	<i>ya ayyuha 'n-nas, bukan ya ayyuha al-nas</i>
ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ	<i>dzalika 'l-kitabu la rayba fih, bukan zhalik al-kitab la rayb fih</i>

STAIMA AL-HIKMAH

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM MENINGKATKAN KOGNITIF SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MI NURUL HUDA KECAMATAN NGAJUM MALANG

PERTANYAAN:

1. Bagaimana pendapat anda tentang pergantian kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka?
2. Untuk saat ini, apa yang bapak/ibu upayakan untuk memaksimalkan pemahaman kurikulum yang baru ini?
3. Menurut anda, apakah perbedaan dan persamaan kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya?
4. Bagaimana persiapan bapak/ibu dengan perangkat pembelajaran pada kurikulum merdeka ini?
5. Apakah di MI Nurul Huda sudah menerapkan projek penguatan profil pelajar pancasila (P5)? Bagaimana pelaksanaannya?
6. Menurut anda, apakah di MI Nurul Huda sudah memenuhi kriteria karakteristik kurikulum merdeka?
7. Apakah guru MI Nurul Huda sudah berfokus pada materi esensial? Bagaimana tanggapan bapak/ibu?

8. Bagaimana dengan proses penerapan pembelajaran terdiferensiasi di MI Nurul Huda?
9. Bagaimana respon peserta didik setelah diterapkannya kurikulum merdeka?
10. Apakah ada perbedaan kegiatan belajar mengajar kurikulum sebelumnya dengan kurikulum merdeka?
11. Sejauh ini, bagaimana tingkat kognitif siswa pada materi mata pelajaran fikih setelah diterapkan kurikulum merdeka?
12. Apakah tingkat kognitif siswa kelas IV bertambah setelah diterapkannya metode yang digunakan oleh guru fikih?
13. Program apa saja yang sudah dilakukan guru fikih dalam meningkatkan kognitif siswa berdasarkan pada kurikulum merdeka?
14. Apakah ada hambatan ketika awal pelaksanaan kurikulum merdeka setelah diterapkan pada mata pelajaran fikih? Jika ada sebutkan!
15. Apa upaya guru dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut?

LAMPIRAN 2

NAMA NARASUMBER	PERTANYAAN	JAWABAN NARASUMBER
Moh. Qodim ZA S.Pd.I	Bagaimana pendapat bapak / ibu tentang pergantian kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka?	“Menurut saya, pergantian kurikulum ini merupakan suatu hal yang mendadak. Namun dengan kurikulum ini saya yakin akan memperbaiki ketertinggalan pembelajaran siswa, dikarenakan situasi covid-19 yang membuat pembelajaran yang kurang maksimal. Sehingga saya berharap kurikulum ini dapat memperbaiki ketertinggalan pembelajaran siswa.”
	Untuk saat ini, apa yang bapak/ibu upayakan untuk memaksimalkan pemahaman kurikulum yang baru ini?	“Untuk lebih memaksimalkan pemahaman guru, kami mengikuti pelatihan-pelatihan atau workshop terkait kurikulum merdeka belajar ini. Karena waktu awal dulu memang benar-benar baru diterapkan jadi sangat memerlukan arahan dan sharing dari yang lainnya. Maka dari itu bapak/ibu guru MI Nurul Huda diajak mengikuti workshop bersama demi kemajuan dan peningkatan pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka.”
	Bagaimana persiapan bapak/ibu dengan perangkat pembelajaran pada kurikulum merdeka ini?	“Dari bapak/ibu guru di MI Nurul Huda ini sering melakukan koordinasi, sharing sesama guru dengan tujuan menambah pemahaman terkait pembuatan perangkat pembelajaran. Untuk

		perangkat pembelajaran kurikulum merdeka lebih ringkas dan mudah dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya.”
	Menurut anda, apakah di MI Nurul Huda sudah memenuhi kriteria karakteristik kurikulum merdeka?	“Alhamdulillah kami bertahap sedang menerapkan karakteristik kurikulum merdeka seperti pembelajaran berbasis P5 dan fokus pada materi-materi inti yang dipelajari. Akan tetapi kami merasa kesulitan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, karena kami membutuhkan waktu untuk menyesuaikan serta penerapan terkait praktik sesuai minat dan kebutuhannya”
	Apakah di MI Nurul Huda sudah menerapkan projek penguatan profil pelajar pancasila (P5)? Bagaimana pelaksanaannya?	“Penerapan P5 di MI Nurul Huda dilaksanakan setiap 2 bulan sekali di hari sabtu. Penerapan P5 ini setiap kelas berbeda ada kegiatan wirausaha, terjun kemasyarakat untuk melihat dan mengajarkan tentang toleransi beragama, praktek tari, praktek senam, pemberdayaan tanaman, kegiatan bersih sekolah dan lain sebagainya.”
Musa'idah S.Pd.I	Bagaimana pendapat bapak / ibu tentang pergantian kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka?	“Menurut pendapat saya dan juga menurut para guru disini, kami berusaha berprasangka baik untuk menghadapi perubahan kurikulum ini. Karena perubahan kurikulum itu merupakan sesuatu yang memang harus terjadi dan diperlukan dengan didasarkan beberapa pertimbangan seperti: Mengikuti seiring perkembangan

		<p>zaman ataupun sebagai kebutuhan siswa pada zaman sekarang. Sehingga kami berusaha berprasangka baik meskipun terdapat beberapa kendala yang kami alami saat ini”</p>
	<p>Untuk saat ini, apa yang bapak/ibu upayakan untuk memaksimalkan pemahaman kurikulum yang baru ini?</p>	<p>“Sudah beberapa kali saya mengikuti pelatihan, semoga dapat mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan berikutnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru terkait kurikulum merdeka. Dan memang ada perubahan yang baik selama mengikuti pelatihan kurikulum merdeka ini.”</p>
	<p>Menurut anda, apakah perbedaan dan persamaan kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya?</p>	<p>“Hal yang paling mencolok pada kurikulum merdeka ialah: Pembelajaran berbasis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), karena sebelumnya belum ada. Mungkin sebelumnya sudah ada hanya pada mata pelajaran PPKN (Pendidikan Pancasila dan Kewarga Negara), namun sekarang sudah berdiri sendiri berupa P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Kemudian pihak madrasah menambahkan dengan Rahmatan Lil Alamin, dengan maksud penerapan pancasila ini juga harus bermanfaat bagi lingkungan sekitar, masyarakat, dan juga untuk diri sendiri”</p>
	<p>Bagaimana dengan proses penerapan</p>	<p>“Sebenarnya cukup mudah dalam penerapan pembelajaran</p>

	<p>pembelajaran terdiferensiasi di MI Nurul Huda?</p>	<p>terdiferensiasi ini, dimana setelah diketahui gaya belajar siswa maka perkembangan mereka akan lebih cepat. Misalkan saya ingin mendiferensiasikan mereka dari segi proyek, lalu saya mengambil pada tingkat peminatannya yang bisa langsung ditanyakan kepada anak. Misalkan ada anak yang sukanya berbicara maka tidak harus disuruh membuat karya melainkan tugasnya bisa mempresentasikan produk didepan kelas. Dalam pembelajaran ini yang terpenting adalah masih dalam satu topik.”</p>
	<p>Bagaimana respon peserta didik setelah diterapkannya kurikulum merdeka?</p>	<p>“Dalam awal penerapannya, mungkin semua peserta didik masih bingung. Kenapa kok tidak sama dengan pembelajaran sebelumnya? Namun respon mereka alhamdulillah baik dan mereka senang dengan penerapan P5 (Projek Penguatan Profil Pancasila), atau lebih senang ketika mereka kami ajak untuk belajar sambil bermain di luar lingkungan sekolah, dan lain sebagainya”</p>
	<p>Apakah ada perbedaan kegiatan belajar mengajar kurikulum sebelumnya dengan kurikulum merdeka?</p>	<p>“Menurut saya, ada perbedaan Kegiatan Belajar Mengajar antara kurikulum sebelumnya dengan kurikulum merdeka. Kalau kurikulum sebelumnya siswa belajar secara monoton di dalam kelas dan hanya dilingkungan sekolah. Tetapi setelah diterapkannya kurikulum merdeka siswa lebih banyak keluar</p>

		lingkungan sekolah untuk mengamati lingkungan sekitar, untuk belajar sambil bermain, untuk terjun ke masyarakat melakukan wawancara dengan masyarakat, dan mengamati suatu permasalahan yang ada disekitar lingkungan yang perlu untuk dicari solusinya bersama.”
	Apakah ada hambatan ketika awal pelaksanaan kurikulum merdeka setelah diterapkan pada mata pelajaran fikih? Jika ada sebutkan!	“Salah satu hambatannya adalah sebagian guru ada yang sudah berusia lanjut, jadi untuk informasi atau mungkin untuk kreativitas belajar sedikit berkurang dan memang sesuai kemampuan guru masing-masing apa ya dalam dalam sarana prasarana yang masih belum kami siapkan secara maksimal, dan masih perlu belajar.”
	Apa upaya guru dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut?	“Dalam hal ini para guru terus mengupayakan solusi permasalahan yang sedang dihadapi sekarang yaitu tarus belajar dan terus berinovasi bagaimana supaya pendidikan kita tidak tertinggal dan bagaimana bisa terus mengikuti kebijakan-kebijakan pemerintah yang sudah menyesuaikan dengan kebutuhan sekarang.”
Lisaudah, S.Pd.I	Bagaimana persiapan bapak/ibu dengan perangkat pembelajaran pada kurikulum merdeka ini?	“Dalam pembuatan perangkat pembelajaran sebenarnya sudah disediakan dari pemerintah contoh-contoh modul ajarnya. Sebagai guru kita diberikan keleluasaan untuk membuat sendiri, mengembangkan atau memakai

		modul ajar yang disediakan pemerintah. Dalam hal ini saya menggunakan modul ajar yang disediakan pemerintah namun dikembangkan lagi oleh MI Nurul Huda”
	Apakah guru MI Nurul Huda sudah berfokus pada materi esensial? Bagaimana tanggapan bapak/ibu?	“Alhamdulillah sudah, fokus pada materi esensial atau materi inti dari pelajaran itu bermanfaat bagi saya selaku guru mata pelajaran dan juga bermanfaat bagi siswa. Karena proses pembelajarannya tidak dilakukan dengan terburu-buru dengan kata lain mengejar target. Dan saya juga lebih leluasa dalam menerapkan model pembelajaran yang lebih efektif. Jadi kami bisa fokus mempelajari pembelajaran dengan santai agar semua siswa bisa dan faham dengan materi pembelajarannya.”
	Bagaimana dengan proses penerapan pembelajaran terdiferensiasi di MI Nurul Huda?	“Jika dalam pembelajaran kami menggunakan pembelajaran terdiferensiasi maka guru terlebih dahulu perlu melakukan diagnostik kepada peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Akan tetapi saya merasa kesulitan menerapkan pembelajaran ini karena mata pelajaran PAI membutuhkan penerapan terkait fikih ibadah sehingga siswa tetap harus praktik meskipun minat dan kebutuhannya bukan pada kebiasaannya.”

	<p>Sejauh ini, bagaimana tingkat kognitif siswa pada materi mata pelajaran fikih setelah diterapkan kurikulum merdeka?</p>	<p>“Dari pengetahuannya tetap sama dengan penerapan kurikulum 2013, tetapi kalau prakteknya lebih maksimal dengan adanya beberapa kreatifitas siswa, contoh niat mandi wajib, niat wudhu ditulis dan dihias lalu di pajang di dalam kelas. Kemudian siswa juga di anjurkan untuk menerangkan materi di depan kelas sesuai dengan pemahamannya dan membuat game berdasarkan materi yang sedang di bahas dengan cara tanya jawab.”</p>
	<p>Program apa saja yang sudah dilakukan guru fikih dalam meningkatkan kognitif siswa berdasarkan pada kurikulum merdeka?</p>	<p>“ Pada mata pelajaran fikih ada materi tentang baligh yang mana didalamnya terdapat materi tentang khitan, haid, dan mandi wajib. Nah, pada setiap hari jum’at ketika siswa Putra itu sholat jum’at pulang lebih dulu, siswa putri tetap tinggal disekolah. Kami memberi pemahaman seputar haid, mandi wajib, niat istihadhah dan pemahaman tentang wanita dengan berdasar pada Kitab masailun nisa'. Ketika sudah penyampaian materi, para siswi bebas tidak malu untuk bertanya karena tidak adanya satupun siswa putra. Dan yang paling sering ditanyakan siswa putri ialah macam-macam warna darah haid, batas waktu haid, bagaimana cara menjaga kebersihan saat haid dan cara mensucikannya.”</p>

<p>Siti Lathifatul Yusriyah, S.Pd.I</p>	<p>Apakah guru MI Nurul Huda sudah berfokus pada materi esensial? Bagaimana tanggapan bapak/ibu?</p>	<p>“Saya setuju dengan yang disampaikan oleh bu Lisaudah, sehingga saya harap dengan berfokus pada materi esensial dapat menambah pemahaman siswa dan juga penguatan materi. Karena seperti pengalaman dulu, penerapan kurikulum sebelumnya fokus pada pemenuhan target materi yang harus disampaikan siswa, sehingga mengakibatkan siswa kurang faham dengan materi yang disampaikan dan akhirnya nilai ujian siswa tidak memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)”</p>
<p>Nikmatul Ulumiyah</p>	<p>Bagaimana respon peserta didik setelah diterapkannya kurikulum merdeka?</p>	<p>“Awalnya saya tidak mengerti sama kurikulum merdeka, karena belum tau. Tapi saya suka kalau sering diajak bu guru jalan-jalan keluar sekolah sambil belajar. Saya jadi gak bosan dikelas terus”</p>
<p>Kafa Rafa Elnino Lufiansyah</p>	<p>Apakah tingkat kognitif siswa kelas IV bertambah setelah diterapkannya metode yang digunakan oleh guru fikih?</p>	<p>“Saya suka pembelajaran yang dijelaskan bu Lisaudah. Saya merasa kalau ditunjuk dan ditanya satu-satu belajarnya jadi cepat faham. Saya juga suka kalau sering diceritakan kisah-kisah, jadi gak bosan kalau diterangkan pelajaran saja”</p>

LAMPIRAN 3

**MODUL AJAR FIKIH
MADRASAH IBTIDAIYAH
KELAS IV
FASE B**

A. Informasi Umum

Nama Penyusun	: Lissa'udah S.Pd.I
Nama Intitusi	: MI Nurul Huda
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Satuan Pendidikan	: MI
Kelas	: IV
Mata pelajaran	: Fikih
Alokasi waktu	: 14 JP
Fase	: B
Elemen	: Fikih Ibadah

Kompetensi awal:

Peserta didik memahami tata cara shalat Idain (Dua hari raya)

Profil Pelajar Pancasila dan PP RA :

Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berpikir Kritis, Gotong Royong, Berkeadaban (Taaddub), Keteladanan (Qudwah), Toleransi (Tasamuh)

Sarana dan prasarana:

- a. Media: LCD Proyektor, Komputer/laptop, jaringan internet
- b. Sumber Belajar: LKPD, Buku Teks, dan lain-lain

Target Peserta didik :

- Peserta didik reguler
- Peserta didik dengan hambatan belajar
- Peserta didik cerdas istimewa berbakat

Jumlah peserta didik : 24 orang**Model Pembelajaran :** Discovery learning**Metode :** Karya kunjung, market of place, demonstrasi**B. Komponen Inti****Tujuan Pembelajaran**

Menganalisis ketentuan dan tata cara shalat Idain agar terbentuk pribadi muslim yang bertaqwa dan meningkatkan rasa syukur dan persaudaraan sesama muslim dalam moderasi beragama

Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP)

1. Menjelaskan pengertian shalat Idain (Idul Fitri dan Idul Adha) dengan menggunakan kata-kata sendiri secara lugas dan tegas.
2. Mengidentifikasi dalil dan hukum tentang shalat Idain
3. Menganalisis tata cara shalat Idain (Idul Fitri dan Idul Adha) sesuai dengan ketentuan dan mengomunikasikannya kepada teman-teman sekelasnya
4. Menjelaskan hikmah shalat Idain
5. Mempraktekkan tata cara shalat Idain (Idul Fitri dan Idul Adha) dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan

Pemahaman Bermakna

Shalat Idain (Idul Fitri dan Idul Adha) adalah shalat yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah Saw. untuk dilaksanakan oleh umat Islam.

Kata Kunci

- Shalat Idain
- Idul Fitri
- Idul Adha

Pertanyaan Pemantik

1. Mengapa mempelajari materi Shalat Idain (Idul Fitri dan Idul Adha) ini penting?
2. Apa perbedaan antara Idul Fitri dan Idul Adha?

3. Bagaimana tata cara melaksanakan shalat Idain (Idul Fitri dan Idul Adha)?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan komputer, pengeras suara, CD Pembelajaran interaktif, jaringan internet dan link youtube
2. Guru menyiapkan tayangan tentang pengertian shalat Idain (Idul Fitri dan Idul Adha)
3. Guru menyiapkan tayangan video tentang shalat Idain (Idul Fitri dan Idul Adha)
4. Apabila memungkinkan guru menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
5. Guru menyiapkan bahan bacaan tentang pengertian shalat Idain (Idul Fitri dan Idul Adha)

Kegiatan Pembelajaran

➤ Pertemuan 1

Kegiatan awal (10 Menit)

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, pembacaan ayat atau surat al-Qur'an pilihan.
2. Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.
3. Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan mengenai thaharah
4. Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk dengan nyaman.

Kegiatan Inti (50 Menit)

1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis bab ini menyajikan garis besar materi tentang pengertian shalat Idain (Idul Fitri dan Idul Adha) hukum dan dalilnya
2. Peserta didik mengamati infografis dengan baik.
3. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis
4. Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas.
5. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran pada topik ini adalah karya kunjung, dengan aktivitas sebagai berikut:
 - a) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.
 - b) Kelompok diberi kertas yang lebar (plano atau karton)
 - c) Memberikan topik/tema pelajaran.

- d) Hasil kerja kelompok dikunjungkan oleh perwakilan kelompok kepada kelompok lain.
 - e) Setiap kelompok mengamati produk kelompok lain yang datang ke kelompoknya.
 - f) Perwakilan kelompok yang membawa karya memberikan jawaban atas pertanyaan kelompok lain.
 - g) Guru dan peserta didik mengoreksi bersama.
 - h) Mengklarifikasi dan mengambil simpulan.
6. Guru memberikan penguatan dan memberikan bimbingan ketika peserta didik memberikan jawaban yang kurang tepat.

Kegiatan penutup (10 menit)

1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung
3. Menutup pembelajaran dengan membaca do'a
4. Mengingatkan akan pentingnya shalat Idain (Idul Fitri dan Idul Adha)

➤ Pertemuan 2

Kegiatan awal (10 Menit)

1. Mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran
2. Melakukan pembiasaan berdo'a, mengisi daftar hadir dan memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran
3. Melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali peserta didik pembelajaran sebelumnya tentang pengertian ketentuan shalat Idain serta mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan

Kegiatan Inti (50 menit)

1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis bab ini menyajikan garis besar materi tentang shalat Idain (Idul Fitri dan Idul Adha)
2. Peserta didik mengamati infografis tentang syarat dan rukun shalat Idain dengan baik.
3. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis
4. Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas.
5. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dengan metode market of place dengan aktivitas sebagai berikut:
 - a) Guru membagi materi pada masing-masing kelompok.
 - b) Masing-masing kelompok mendiskusikan materi dan membuat mind mapping atau bahan yang akan dijual belikan.

- c) Peserta didik menentukan anggota yang akan menunggu di “toko” sebagai penjual dan anggota lain akan masuk ke “toko lain” sebagai pembeli untuk mengumpulkan informasi.
 - d) Pembeli kembali ke kelompok masing-masing untuk saling meneliti hasil belanja kemudian mengajarkan semua topik yang mereka temukan kepada penunggu “toko”
6. Guru memberikan penguatan tentang tata cara shalat Idain dengan benar.

Kegiatan penutup (10 menit)

1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung
3. Menutup pembelajaran dengan membaca do'a
4. Mengingatkan akan pentingnya melaksanakan shalat Idain sesuai dengan ketentuan serta hikmah yang terkandung di dalamnya.

➤ **Pertemuan 3**

Kegiatan awal (10 Menit)

1. Mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran
2. Melakukan pembiasaan berdo'a, mengisi daftar hadir dan memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran
3. Melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali peserta didik pembelajaran sebelumnya tentang pengertian ketentuan shalat Idain serta mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan

Kegiatan Inti (50 menit)

1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis bab ini menyajikan garis besar materi tentang hikmah shalat Idain (Idul Fitri dan Idul Adha)
2. Peserta didik mengamati infografis tentang hikmah shalat Idain (Idul Fitri dan Idul Adha) dengan baik.
3. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis
4. Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas.
5. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dengan metode market of place dengan aktivitas sebagai berikut:
 - a) Guru membagi materi pada masing-masing kelompok.
 - b) Masing-masing kelompok mendiskusikan materi dan membuat mind mapping atau bahan yang akan dijual belikan.

- c) Peserta didik menentukan anggota yang akan menunggu di “toko” sebagai penjual dan anggota lain akan masuk ke “toko lain” sebagai pembeli untuk mengumpulkan informasi.
 - d) Pembeli kembali ke kelompok masing-masing untuk saling meneliti hasil belanja kemudian mengajarkan semua topik yang mereka temukan kepada penunggu “toko”
6. Guru memberikan penguatan tentang tata cara shalat Idain dengan benar.

Kegiatan penutup (10 menit)

1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung
3. Menutup pembelajaran dengan membaca do'a
4. Mengingatkan akan pentingnya melaksanakan shalat Idain sesuai dengan ketentuan serta hikmah yang terkandung di dalamnya.

➤ **Pertemuan 4**

Kegiatan awal (10 Menit)

1. Mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran
2. Melakukan pembiasaan berdoa, mengisi daftar hadir dan memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran
3. Melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali tentang pembelajaran sebelumnya, dan mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Kegiatan Inti (50 menit)

1. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran
2. Guru menunjukkan materi dan pembelajaran yang akan dilaksanakan
3. Menyediakan media, bahan dan perlengkapan yang diperlukan
4. Guru mengajak peserta didik agar menuju ke mushalla/masjid untuk mempraktikkan shalat Idul Fitri atau Idul Adha.
5. Memilih peserta didik untuk menjadi Imam, khatib dan bilal jika memungkinkan. Bila tidak memungkinkan yang menjadi Imam/khatib bisa guru.
6. Setiap peserta didik lainnya bertindak sebagai makmum. Masing-masing peserta didik mengamati pelaksanaan praktik shalat Idain dan mencatat hasil pengamatan
7. Membuat kesimpulan
8. Guru memberikan penguatan tentang tata cara pelaksanaan shalat Idain

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung
3. Menutup pembelajaran dengan membaca do'a

C. Komponen Lampiran

Lampiran 1

1. Pengertian Shalat Idain

Shalat Id adalah shalat dua rakaat yang dilaksanakan setiap tahun sekali pada dua hari raya yaitu hari raya Idul Fitri dan hari raya Idul Adha. Shalat ini dilaksanakan umat Islam untuk menyambut dua hari raya. Adapun kedua shalat yang dilaksanakan untuk menyambut dua hari raya yaitu:

a. Shalat Idul Fitri

Idul Fitri berasal dari kata 'iid yang berarti kembali dan fitri berarti berbuka. Jadi Idul Fitri berarti kembali berbuka. Dikatakan kembali berbuka karena shalat Idul Fitri dilaksanakan setelah umat Islam menunaikan puasa selama sebulan penuh. Shalat Idul Fitri dikerjakan setiap tanggal 1 Syawal. Di Indonesia, hari raya Idul Fitri dirayakan secara meriah. Setelah shalat Idul Fitri biasanya orang-orang bermaaf-maafan dan bersilaturahmi ke tempat saudara atau tetangga untuk saling bermaaf-maafan.

Nah, sebelum shalat Idul Fitri, ada juga sunnah-sunnah yang bisa dilaksanakan oleh umat Muslim. Sunnah-sunnah itu antara lain:

- 1) Mandi sebelum shalat Idul Fitri
- 2) Memakai wangi-wangian
- 3) Memakai pakaian paling bagus dari yang dimiliki
- 4) Makan dan minum terlebih dahulu sebelum shalat Id
- 5) Melewati jalan yang berbeda ketika berangkat dan pulang dari shalat Id
- 6) Mengumandangkan takbir dari terbenamnya matahari akhir bulan Ramadhan sampai selesainya pelaksanaan shalat Id.

b. Shalat Idul Adha

Shalat Idul Adha adalah shalat dua rakaat yang dilaksanakan pada tanggal 10 Dzulhijjah. Idul Adha berasal dari kata Id yang artinya kembali dan Adha berarti berkurban, maksudnya kembali melakukan penyembelihan hewan kurban, Oleh karenanya Idul Adha juga dapat disebut sebagai Idul Qurban. Rangkaian shalat Idul Adha ini biasanya dilanjutkan dengan acara penyembelihan hewan kurban. Kurban yang disembelih bisa berupa kambing, sapi, kerbau maupun unta. Penyembelihan hewan kurban ini dapat dilaksanakan selama empat hari yaitu tanggal 10 Dzulhijjah (hari raya Idul Adha) dan tanggal 11, 12, dan 13 Dzulhijjah (hari tasyrik). Kesunnahan yang dapat dilaksanakan sebelum shalat Idul Adha hampir sama dengan

kesunnahan yang dapat dilaksanakan sebelum shalat Idul Fitri. Adapun kesunnahan tersebut yaitu:

- 1) Mandi sebelum shalat Idul Adha
- 2) Tidak makan dan minum sebelum shalat Idul Adha berbeda dengan shalat Idul Fitri, sebelum shalat Idul Adha tidak disunnahkan untuk makan dan minum. Hal ini berdasarkan hadis:
- 3) Memakai wangi-wangian
- 4) Melewati jalan yang berbeda ketika berangkat dan pulang dari tempat shalat Idul Adha
- 5) Mendengarkan kutbah Idul Adha
- 6) Mengumandangkan takbir mulai tanggal 10 sampai dengan 14 dzulhijjah

Berdasarkan keterangan tersebut dapat kita simpulkan bahwa terdapat beberapa perbedaan antara kesunnahan yang dilaksanakan sebelum shalat Idul Fitri dan kesunnahan yang dilaksanakan sebelum shalat Idul Adha.

2. Hukum Shalat Idain

Sebagian ulama berbeda pendapat tentang hukum shalat Idul Adha. Namun menurut jumhur ulama, shalat Idul Fitri hukumnya sunnah muakkad artinya sangat dianjurkan untuk dilaksanakan. Oleh karena itu, sebagai pengikut Rasulullah Saw. Sudah selayaknya kita mengikuti Rasulullah Saw. yang tidak pernah meninggalkan shalat Idul Adha.

Artinya: Dari Ummu Athiyyah ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan kepada kami agar mengajak serta keluar melakukan shalat Idul Fitri dan Idul Adha para gadis, wanita haid, dan wanita yang sedang dipingit" (HR. Muslim)

3. Tata Cara Shalat Idain

Syarat-syarat shalat Idul Adha sama dengan syarat shalat fardhu, yang membedakan dengan shalat fardhu adalah niat, jumlah takbir dan waktu pelaksanaannya. Adapun ketentuan pelaksanaan shalat Idul Adha adalah:

- a. Shalat Idul Adha terdiri dari dua rakaat
- b. Sebelum shalat Idul Adha tidak disunnahkan azan dan iqomah serta shalat sunnah qabliyah atau ba'diyah sesudahnya
- c. Shalat Idul Adha sebaiknya dilakukan dengan berjamaah
- d. Shalat Idul Adha lebih baik dilaksanakan di masjid jika dapat menampung seluruh jamaah.

Tata cara pelaksanaan shalat Id antara lain:

- a. Niat shalat Id.
Niat shalat Id dalam hati bersamaan dengan takbiratul ihram, namun disunnahkan melafalkannya
- b. Membaca doa iftitah sebagaimana iftitah shalat fardhu.
- c. Takbir 7 kali dan di antara takbir disunatkan membaca tasbih
- d. Membaca al-Fatihah dan dilanjutkan dengan membaca surah pendek, adapun yang lebih utama ialah membaca surah Qaf atau surah al-A'la
- e. Setelah membaca surah dilanjutkan ruku', I'tidal dan diteruskan sujud dua kali seperti dalam shalat wajib hingga selesai rakaat pertama.
- f. Pada rakaat kedua, sesudah berdiri untuk rakaat kedua membaca takbir 5 kali dan di antara takbir disunatkan membaca tasbih. Kemudian membaca al-Fatihah dan diteruskan dengan bacaan surah pendek, adapun yang lebih utama adalah surah al-Ghosyiyah.
- g. Dilanjutkan dengan ruku, itidal, sujud dua kali, tahiyat akhir dan salam.
- h. Setelah selesai shalat Id, khatib melaksanakan khutbah dua kali, pada khutbah pertama membaca takbir 9 kali dan pada khutbah kedua membaca takbir 7 kali.
- i. Rukun khutbah shalat Id sama dengan rukun khutbah shalat Jumat

4. Hikmah Shalat Idain

Allah tidak pernah memerintahkan sesuatu secara sia-sia. Segala sesuatu yang disyariatkan oleh Allah pasti memiliki hikmah dan keutamaan tersendiri.

Adapun hikmah shalat Idain secara berjamaah adalah:

- a. Diampuni dosanya oleh Allah.
- b. Memupuk rasa persaudaraan.
Dalam menjalankan shalat idain disunnahkan secara berjamaah sehingga dapat memupuk rasa persaudaraan sesama Muslim.
- c. Saling mengenal. Dengan berjamaah kita akan saling mengenal dengan jamaah lain.
- d. Untuk menyebarkan syiar Islam terutama shalat.
- e. Sebagai sebuah wadah untuk belajar tentang agama dari para ulama.
- f. Saat yang tepat untuk saling memberi semangat, menasehati antar jama'ah dalam kebenaran dan kesabaran.
- g. Menjaga persatuan dan kesatuan umat Muslim.
- h. Menanamkan persamaan derajat. Dalam shalat berjamaah, baik orang kaya maupun miskin, orang yang punya jabatan tinggi maupun rakyat jelata mempunyai kedudukan sama.
- i. Memperkuat tali silaturahmi. Dengan berjamaah, kita bisa bertemu banyak orang dan mengetahui kondisi mereka sehingga secara psikologis, kita akan merasa lebih dekat dengan para jamaah. Hal ini dapat memperkuat rasa kasih sayang kita kepada sesama.

LAMPIRAN 4

KISAH NABI MUHAMMAD DAN ANAK YATIM DI HARI RAYA IDUL FITRI

Di suatu hari raya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam keluar rumah untuk melaksanakan shalat Idul Fitri. Sementara anak-anak kecil tengah bermain riang gembira di jalanan. Tetapi tampak seorang anak kecil duduk menjauh berseberangan dengan mereka. Dengan pakaian sangat sederhana dan tampak murung, ia menangis tersedu.

Melihat fenomena ini Rasulullah segera menghampiri anak tersebut. “Nak, mengapa kau menangis? Kau tidak bermain bersama mereka?” Rasulullah membuka percakapan.

Anak kecil yang tidak mengenali bahwa orang dewasa di hadapannya adalah Rasulullah menjawab, “Paman, ayahku telah wafat. Ia mengikuti Rasulullah dalam menghadapi musuh di sebuah pertempuran. Tetapi ia gugur dalam medan perang tersebut.”

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam terus mengikuti cerita anak yang murung tersebut. Sambil meraba ke mana ujung cerita, Nabi mendengarkan dengan seksama rangkaian peristiwa dan nasib malang yang menimpa anak tersebut.

“Ibuku menikah lagi. Ia memakan warisanku, peninggalan ayah. Sedangkan suaminya mengusirku dari rumahku sendiri. Kini aku tak memiliki apa pun. Makanan, minuman, pakaian, dan tempat tinggal. Aku bukan siapa-siapa. Tetapi hari ini, aku melihat teman-teman sebayaku merayakan hari raya bersama ayah mereka. Dan perasaanku dikuasai oleh nasib kehampaan tanpa ayah. Untuk itulah aku menangis.”

Mendengar penuturan ini, batin Rasulullah terenyuh. Ternyata ada anak-anak yatim dari sahabat yang gugur membela agama dan Rasulnya di medan perang mengalami nasib malang begini.

Rasulullah segera menguasai diri. Rasul yang duduk berhadapan dengan anak ini segera menggenggam lengannya.

“Nak, dengarkan baik-baik. Apakah kau sudi bila aku menjadi ayah, Aisyah menjadi ibumu, Ali sebagai paman, Hasan dan Husein sebagai saudara, dan Fatimah sebagai saudarimu?” tanya Rasulullah.

Mendengar tawaran itu, anak ini mengerti seketika bahwa orang dewasa di hadapannya tidak lain adalah Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam.

“Kenapa tak sudi, ya Rasulullah?” jawab anak ini dengan senyum terbuka.

Rasulullah kemudian membawa anak angkatnya pulang ke rumah. Di sana anak ini diberikan pakaian terbaik. Ia dipersilakan makan hingga kenyang. Penampilannya diperhatikan lalu diberikan wangi-wangian.

Setelah beres semuanya, ia pun keluar dari rumah Rasulullah dengan senyum dan wajah bahagia. Melihat perubahan drastis pada anak ini, para sahabatnya bertanya. “Sebelum ini kau menangis. Tetapi kini kau tampak sangat gembira?”

“Benar sahabatku. Tadinya aku lapar, tetapi lihatlah, sekarang tidak lagi. Aku sudah kenyang. Dulunya aku memang tidak berpakaian, tetapi kini lihatlah. Sekarang aku mengenakan pakaian bagus. Dulu memang aku ini yatim, tetapi sekarang aku memiliki keluarga yang sangat perhatian. Rasulullah SAW ayahku, Aisyah ibuku, Hasan dan Husein saudaraku, Ali pamanku, dan Fatimah adalah saudariku. Apakah aku tidak bahagia?”

Mendengar sahabatnya, mereka tampak menginginkan nasib serupa. “Aduh, cobalah ayah kita juga gugur pada peperangan itu sehingga kita juga diangkat sebagai anak oleh Rasulullah SAW.”

Waktu terus berjalan. Usia semakin bertambah. Kebahagiaan anak ini pun lenyap ketika selang beberapa tahun setelah itu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam meninggal dunia. Meratapi kepergian ayah angkat paling mulia ini, ia keluar rumah seraya menaburkan debu di atas kepalanya.

“Celaka, sungguh celaka. Kini aku kembali terasing. Aku bukan siapa-siapa lagi. Aku kini menjadi yatim. Sepi,” katanya terisak.

Sayyidina Abu Bakar As-Shiddiq yang menyaksikan anak ini segera memeluknya. Sayyidina Abu Bakar kemudian mengambil alih pengasuhannya... Wallahu a'lam.

Kisah ini dikutip dari Durratun Nashihin karya Syekh Usman bin Hasan bin Ahmad Syakir Al-Khubawi, tanpa tahun, Surabaya, Syirkah Ahmad bin Saad bin Nabhan wa Auladuh, halaman 264-265. (Alhafiz K)

LAMPIRAN 5

Instrumen Assesment

1. Assesment Formatif

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran

NO	NAMA	Aspek yang diamati			SKOR			
		Ide / gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1	AHSANUL FAHMI							
2	BRRILIAN ANGGUN AS SYIFA							
3	ERICO MARCELINO							
4	FABIOLA KURNIA ASYIFA							
5	KAFA RAFA ELNINO LUFIANSYAH							
6	KEISYA FEBY MARISKA							
7	MIRZA AFIFATUZ ZAHWA							
8	MUHAMAD REHAN ARDIANSYAH							
9	MUHAMMAD ALFATH YUSYA AZZARDIAN							
10	MUHAMMAD ALWI BARLANA							
11	MUHAMMAD FIRMANUDIN							
12	MUHAMMAD NUGI BAYU HAKIM							
13	MUHAMMAD KOTRUL GHOITS							
14	MUHAMMAD REVANDRA ARYA PUTRA							
15	MUHAMMAD SHODIQUUL FAHMI							
16	MUHAMMAD ZIDAN ALIFFINO							
17	MUHAMMAD AGUNG AL ASROF							
18	NAURA NADHIFATUL AKMAL							
19	NIKMATUL ULUMIYAH							
20	NIKITA TARWANTI							
21	NUR NAYLA ALAWIYAH							
22	SYARIFATUS SALWA							
23	VERENIETHA CHIKA SHAFIRA							
24	ZASKIA EKA PUTRI SUHARDI							

NILAI = SKOR x 25

2. Assesment Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan singkat dan jelas!

- 1) Tata cara melaksanakan shalat Idain berbeda dengan shalat fardhu lima waktu. Tuliskan perbedaan-perbedaan tersebut!
- 2) Berapa jumlah takbir pada rakaat pertama dari Shalat Idul Fitri?
- 3) Bacaan apa yang dsunnahkan antara beberapa takbir dalam shalat Idain?
- 4) Tuliskan sunnah-sunnah yang dapat dilaksanakan sebelum shalat Idul Fitri!
- 5) Tuliskan nilai-nilai agama Islam (hikmah) yang dapat kamu simpulkan dari adanya sunnah shalat Idul Fitri dan shalat Idul Adha!

Nilai = $Skor\ perolehan : skor\ maksimal (5) \times 100$

Konversi Nilai

Konversi Nilai	Predikat	Klasifikasi
86-100	A	SB (Sangat Baik)
71-85	B	B (Baik)
56-70	C	C (Cukup)
>50	D	D (Kurang)

b. Assesmen Keterampilan

Asesmen keterampilan praktik shalat Idain

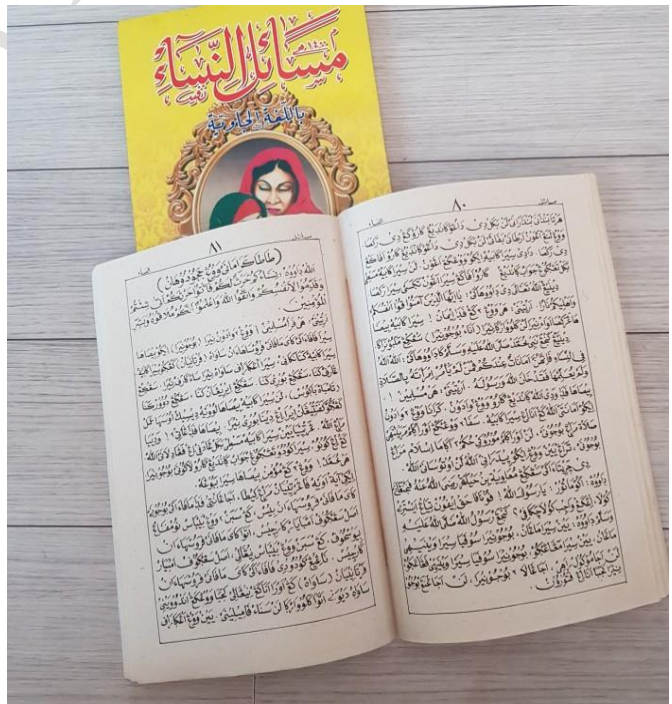
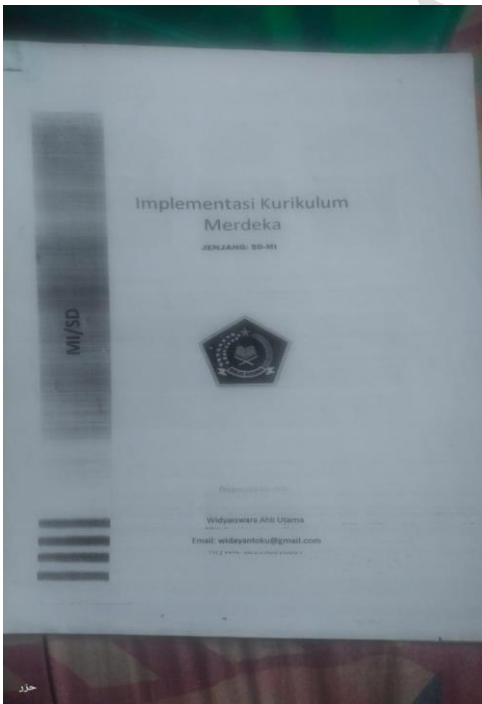
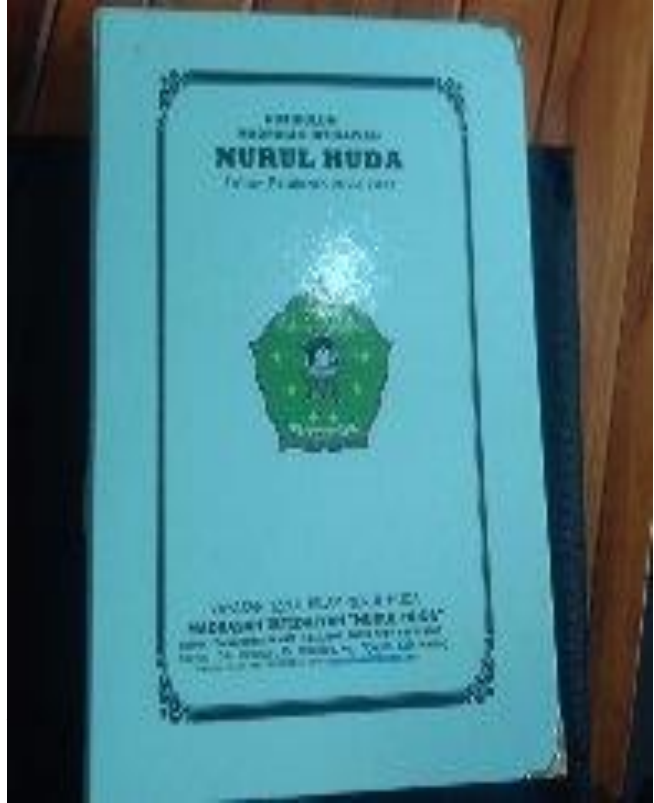
NO	Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
1	Shalat Idul Fitri		
	a. Peragaan		
	b. Bacaan		
2	Shalat Idul Adha		
	a. Peragaan		
	b. Bacaan		

Catatan:

Nilai Akhir (NA) praktek = $\frac{Skor\ perolehan \times 100}{Skor\ maksimum}$

LAMPIRAN 6





LAMPIRAN 7



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MA'HAD ALY AL-HIKAM MALANG

TERAKREDITASI "B"

SARJANA (S1)

Pendidikan Agama Islam TERAKREDITASI "BAIK SEKALI" SK Nomor: 14051/SK/BAN-PT/Aked/S/XII/2021

Manajemen Pendidikan Islam TERAKREDITASI "BAIK SEKALI" SK Nomor: 584/SK/LAMDIK/AK/S/XI/2022

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah TERAKREDITASI SK Nomor: 7248/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/X/2022

PASCASARJANA (S2)

Pendidikan Agama Islam TERAKREDITASI SK Nomor: 6699/SK/BAN-PT/Ak/M/X/2022

Jl. Cengger Ayam No. 25 Malang 65141 Telp. 081259438226

website: www.staima-alhikam.ac.id, e-mail: 2003@staima-alhikam.ac.id

Nomor : 278/U/MA.A/02/III/2023
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala MI Nurul Huda Kecamatan Ngajum

di
Malang

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dalam rangka menyelesaikan tugas studi di Program Strata Satu (S-1) STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, mahasiswa diwajibkan melakukan penelitian untuk penulisan skripsi.

Terkait hal tersebut, maka kami mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu agar dapat mengizinkan mahasiswa kami:

Nama : Khuzaimatul Izza
NIM : 1977011354
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul "IMPLEMENTASI PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA DALAM MENINGKATKAN KOGNITIF SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MI NURUL HUDA KECAMATAN NGAJUM MALANG".

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Malang, 27 Maret 2023
Ketua,



Dr. Mochamad Nurcholiq, M.Pd.

LAMPIRAN 8

PROFIL PENELITI



Nama : Khuzaimatul Izza
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 09 Maret 2001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
NIM : 1977011354
Tahun Masuk : 2019
Alamat Rumah : Dusun Dawuhan no. 187 Rt/Rw 16/05 Tegalgondo,
Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang Jawa Timur
E-mail : khuzaimatulizza6@gmail.com
No Telepon/HP : 083848638252
Riwayat Pendidikan:

1. RA Ar-Rohmah (Tahun 2005-2007)
2. MI Ar-Rohmah (Tahun 2007-2013)
3. MTs Al-Ittihad (Tahun 2013-2016)
4. MA Al-Ittihad (Tahun 2016-2019)
5. STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang (Tahun 2019-2023)